

S
336.20707
Aut
a.
2005

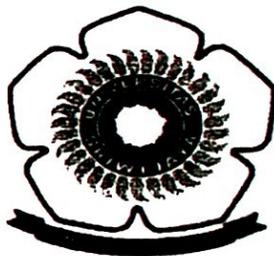
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

R.12028
13710



**Disusun oleh
ANTONI
01003120050**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANTONI
NIM : 01003120050
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN
DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN DI KABUPATEN OKI

TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
Pembimbing I



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
Pembimbing II



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DIAJUKAN OLEH

NAMA : ANTONI

NIM : 01003120050

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif

Pada tanggal 8 Agustus 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc

NIP 131411409

Anggota

Drs. M. Syirod Saleh, M.Si

NIP 1314125510

Anggota

Dr. Syamsurizal AK

NIP 130900942

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, M.Si

NIP 131993979

UNTUK SEMUA ORANG :

“SESUNGGUHNYA DOSA YANG MENGGUNUNG DAPAT HILANG TAK BERBEKAS OLEH TAUBAT YANG DILAKUKAN DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH, SEBALIKNYA DOSA KECIL YANG BERKEPING-KEPING DAPAT MENJADI MENGGUNUNG APABILA KITA TIDAK BERTAUBAT KEPADA ALLAH SWT, UNTUK ITULAH SEGALA TINDAK TANDUK KITA HENDAKNYA SELALU BERGUNA DAN BERMANFAAT BAGI SEMUA ORANG”

(AA GYM)

“JANGAN SEKALI-KALI BERTANYA KEPADA ORANG TUA MU APA YANG BISA DIBERIKANNYA KEPADAMU ANAKNYA, TETAPI TANYALAH DIRIMU SENDIRI APA YANG BISA KAU BERIKAN KEPADANYA. NISCAYA ALLAH SWT AKAN SELALU MEMBERIKAN JALAN KEADAMU”

GORESAN INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

♣ AYAH DAN IBUKU YANG TERCINTA

♣ SAUDARA-SAUDARAKU

♣ ADINDA MARETTY REZKY PASMAWATY

♣ PARA PENDIDIK-PENDIDIKKU

♣ SAHABAT-SAHABAT TERBAIKKU

♣ ALMAMATERKU

KATA PENGANTAR

Pemberian otonomi daerah dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 22 tahun 1999 bertujuan agar suatu daerah mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri guna meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam proses pembangunan.

Kemudian diperbaharui lagi dengan Undang-Undang No 32 tahun 2004 yang menjelaskan penyelenggaraan pemerintahan merupakan pelaksanaan hubungan kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah propinsi, kabupaten dan kota atau antar pemerintahan daerah yang saling terkait, tergantung dan sinergis sebagai suatu sistem pemerintahan.

Sehingga daerah diharapkan mempunyai sumber keuangan yang baik. Sebagai konsekuensinya pemerintah daerah harus mempunyai sumber keuangan sendiri. Salah satunya adalah dari pendapatan asli daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, maupun penerimaan-penerimaan yang sah lainnya.

Penerimaan pajak daerah Kabupaten OKI sampai dengan tahun 2003 memberikan kontribusi yang cukup maksimal bagi pembentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKI sendiri. Akan tetapi penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten OKI masih sangat rendah dibandingkan dengan penerimaan pajak daerah non pajak hotel dan restoran.

Dalam upaya menganalisis penerimaan pajak hotel dan restoran yaitu dengan melihat tingkat efisiensi dan efektifitasnya, serta melihat aspek-aspek pendukung lainnya. Melalui penulisan ini juga ingin dilihat bagaimana besarnya pengaruh jumlah hotel dan restoran serta jumlah pengunjung hotel dan restoran terhadap penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten OKI.

Dalam penulisan ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun tentu saja tidaklah sempurna yang diharapkan. Untuk itulah kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan oleh penulis. Dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Agustus 2005

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena seluasnya penulisan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Di Kabupaten OKI”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya, baik berupa penyajian materi maupun dalam penganalisisan serta penjelasannya. Hal ini karena keterbatasan yang penulis miliki dan masih harus terus belajar dan belajar. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis akan sangat senang sekali akan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sehubungan dengan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalm-dalamnya khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Jakfarselaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak DR. Syamsurijal AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus sebagai anggota pengawas skripsi.
3. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, MSc selaku ketua Pembimbing dan Pengawas skripsi.
4. BapakDrs. M Syirod Saleh, Msi selaku anggota Pembimbing dan Pengawas skripsi.
5. Bapak Drs. Suhel, Msi selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Ibu Dra. Hj. Saadah Yuliana selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
7. Ibu Dra. Hj. Roswita AB selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Bapak Kepala Dinas Pendapatan Daerah beserta seluruh staf, yang telah membantu penulis baik dalam pemberian data-data maupun informasi yang telah diberikan.
9. Bapak Kepala Bappeda Kabupaten OKI atas segala informasi yang diberikan.
10. Bapak Kepala BPS OKI semua data-data yang diberikan dan informasinya.
11. Bapak Kepala Dinas Pariwisata OKI atas informasi yang telah diberikan.
12. Always terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepadaku baik moril maupun materiil **MAWARDI HS** dan **YULIA HS** dan saudara-saudaraku yang tercinta **TEDI GUNTARA**, **TEMI NOVIYANTI**, **M TINTON TAMARA** dan **TATA ARYANI**.
13. **Adinda MARETTY REZKY PASMAWATY**, terima kasih banyak atas yang telah kau berikan selama ini. Kau sungguh berarti dan memberiku banyak hal yang berguna dalam menjalani kehidupan.
14. **YUNI ASTUTI**, atas bantuan pencarian buku dan proses pengetikan, semoga cepat tamat.
15. **TIA RAMAY** terima kasih atas segala bantuannya terutama pemakaian komputernya.
16. **Hendra (EP 04)** terima kasih banyak atas semuanya semoga berhasil dan cepat tamat.
17. **YUK ITA** terima kasih atas perbaikan nilainya dan juga untuk mengantar skripsi pada Pak Syirod Saleh.
18. **YUK AS** terima kasih atas beasiswa dan bimbingannya selama ini.

19. **Eva, Vera, Tyas, Linda**, terima kasih atas dukungannya selama ini dan sudah menjadi teman yang baik.
20. Rombongan anak-anak timbangan **Zia Ulhaq , Robert Gedexs** teman bermain yang baik, **Herman** ingat kito makan di Talang Pangeran, **Iwan Jasnya** ku pakai terima kasih, **Dadang, Yandri, Alex, Yuda** dll dan semua anak-anak **PS PERSSITA** jangan kita kalah kalau bia juara.
21. **ABIEEN** di Lampung selamat bertugas semoga berhasil dan sehat selalu.
22. **NORMAN**, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
23. **Hermanto**, Tumpangnya terutama mengantar ke tempat Pak Fachrizal
24. **Anwar Saddat**, terima kasih atas tempat meregresinya, sudah bekerja belum.
25. **Al KARMANI**, terima kasih banyak, kuharap kau cepat selesai dan lancar dalam pembuatan skripsinya..
26. **MILA dan KAK EKO** semoga tetap rukun dan bahagia terima kasih sudah datang waktu ujian komprehensif, dan segal bantuan yang diberikan.
27. **irvan, ama, dewi, mega, jatmiko, inu, lia, sahnti, mugl, labets**, dan semua **ANAK EP 2000** Terima kasih banyak untuk semuanya.
28. **KAK RONI PAMINAL**, dan **POLISI** jangan sunkan kalau minta temani.
29. **UNTUK EP Angkatan 98**, kapan kita bias bermain bola lagi.
30. **EP 99**, terutama untuk **RAHMI**, jangan marah aku cuma bercanda, **putri, pipit, pus**, dan semuanya kalian kakak tingkat yang baik **TERUTAMA** waktu kita ke **JAKARTA dan JOGJA**, juga **YAYAN, IRTO, MEDI** dan semuanya

terimo kasih beleh TOUR ke PAGARALAM dan tumpangnya. Ternyata Pagaram memang dingin.

31. EP 01 Syamsul, Joni, Iksan, Rika, Dina, Riri, Mala, Isa, Todes, Tujah dan semuanya. Kalian hebat-hebat
32. Adik-adikku EP 02, BJ, FANTI, LIA, DEWI, RATU EVA (Eva terima kasih tugas itu memang penting terima kasih atas bantuan pengumpulannya), ANING (ning terima kasih atas informasinya bantuan buku terutama buku statistik itu) DORO, DORA, ISTA, DIAZ, ANDY ALIM dan semuanya semoga kalian cepat tamat.
33. EP 03 dan 04 jangan galak sombong!
34. DAN SEMUA PIHAK YANG TELAH MEBANTU ATAS SELESAINYA PENULISAN INI YANG TIDAK DAPAT DISEBUTKAN SEMUANYA. ANTONI MENGUCAPKAN TERIMAKASIH DAN KALAU ADA KESALAHAN AKU MINTA MAAF SEMOGA SUKSES UNTUK SEMUANYA.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Abstraksi	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	9
I.3. Tujuan Penelitian	10
I.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
II.1 Pajak	11
II.A. Definisi Pajak	11
II.B. Ciri-Ciri pajak	13
II.C. Syarat-Syarat Pemungutan Pajak	13
II.D. Asas Pemungutan Pajak	16
II.E. Tarif Pajak	18
II.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	18



BAB III METODE PENELITIAN	20
III.1. Ruang Lingkup Penelitian	20
III.2. Penelitian Terdahulu	20
III.3. Sumber Data	20
III.4. Hipotesis	21
III.5. Teknik Analisis	21
III.6. Definisi Operasional	24
BAB IV ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DI KABUPATEN OKI	26
IV.1 Gambaran Umum Kabupaten OKI	26
IV.1.1 Keadaan Geografis dari Luar Daerah	26
IV.1.2 Jumlah Penduduk	28
IV.1.3 Keadaan Pemerintahan	30
IV.1.4 Jenis Pajak Daerah	33
IV.2 Struktur Pajak Hotel dan Restoran	34
IV.2.1 Keadaan Penginapan Hotel dan Restoran	34
IV.2.2 Keadaan Pajak Hotel dan Restoran	36
IV.2.3 Prosedur Pajak Hotel dan Restoran	37
IV.2.4 Keadaan Pajak Daerah Kabupaten OKI	40
IV.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	42
IV.4 Analisis Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran	44
IV.5 Analisis Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran	47
IV.5.1. Tingkat Efisiensi	47
IV.5.2. Tingkat Efektivitas	49
IV.6 Analisis Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran, Jumlah Pengunjung Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran	
IV.6.1 Hasil Estimasi	50
IV.6.5 Uji Otokorelasi	52
IV.6.6 Pengujian Statistik	53

IV.7 Analisis Ekonomi Terhadap	
Peningkatan Pajak Hotel dan Restoran	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
V.1. Kesimpulan	58
V.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten OKI 1996-1997	6
Tabel 2	Penerimaan Pajak Daerah kabupaten OKI 1998-2003	7
Tabel 3	Sumber Pendapatan Asli Daerah	19
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2003 Di Kabupaten OKI ✓	29
Tabel 5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2003 Di Kabupaten OI	30
Tabel 6	Jumlah Kelurahan dan Desa Di Kabupaten OKI Tahun 2003	32
Tabel 7	Jumlah Kelurahan dan Desa Di Kabupaten OI Tahun 2004	32
Tabel 8	Jumlah Hotel dan Penginapan, kamar dan Tempat Tidur Di kabupaten OKI Tahun 2004	34
Tabel 9	Jumlah Hotel dan Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Di Kabupaten OI Tahun 2004	35
Tabel 10	Jumlah Wajib Pajak Restoran Di kabupaten OKI Tahun 2003	35
Tabel 11	Jumlah Wajib Pajak Restoran Kabupaten OI Tahun 2003	36
Tabel 12	Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Tahun 1996-2003 Di Kabupaten OKI	37
Tabel 13	Perkembangan jenis Pajak Daerah Di kabupaten OKI	40
Tabel 14	Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah OKI Tahun 1996/1997-2003/2004	41
Tabel 15	Penerimaan Daerah tahun Anggaran 2003/2004	42
Tabel 16	Perkembangan Pendapatan Asli Daerah kabupaten OKI Tahun 1996-2003	44
Tabel 17	Struktur Pajak dan Restoran Di Kabupaten OKI Tahun Anggaran 1996/1997-2003/2004	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten OKI 1996-1997 6
Tabel 2	Penerimaan Pajak Daerah kabupaten OKI 1998-2003 7
Tabel 3	Sumber Pendapatan Asli Daerah 19
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2003 Di Kabupaten OKI 29
Tabel 5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2003 Di Kabupaten OI 30
Tabel 6	Jumlah Kelurahan dan Desa Di Kabupaten OKI Tahun 2003 32
Tabel 7	Jumlah Kelurahan dan Desa Di Kabupaten OI Tahun 2004 32
Tabel 8	Jumlah Hotel dan Penginapan, kamar dan Tempat Tidur Di kabupaten OKI Tahun 2004 34
Tabel 9	Jumlah Hotel dan Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Di Kabupaten OI Tahun 2004 35
Tabel 10	Jumlah Wajib Pajak Restoran Di kabupaten OKI Tahun 2003 35
Tabel 11	Jumlah Wajib Pajak Restoran Kabupaten OI Tahun 2003 36
Tabel 12	Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Tahun 1996-2003 Di Kabupaten OKI 37
Tabel 13	Perkembangan jenis Pajak Daerah Di kabupaten OKI 40
Tabel 14	Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah OKI Tahun 1996/1997-2003/2004 41
Tabel 15	Penerimaan Daerah tahun Anggaran 2003/2004 42
Tabel 16	Perkembangan Pendapatar Asli Daerah kabupaten OKI Tahun 1996-2003 44
Tabel 17	Struktur Pajak dan Restoran Di Kabupaten OKI Tahun Anggaran 1996/1997-2003/2004 42

Tabel 18	Tingkat Efisiensi Pemungutan Pajak dan Restoran	47
Tabel 19	Tingkat Efektivitas Pemungutan Pajak dan Restoran	49
Tabel 20	Estimasi Logaritma Natural	53
Tabel 21	Analisis F Tabel	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Uji t Tabel	54
Gambar 1.2 Uji f	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Variabel-Variabel Regresi Pajak Hotel dan Restoran..... 64
Lampiran 2	Metode Enter 65
Lampiran 3	Metode Stepwise 66
Lampiran 7	Biaya Pemungutan Pajak, Jumlah Restoran 68
Lampiran 8	Jumlah Hotel, Kamar dan Jumlah Pengunjung 68
Lampiran 9	Penetapan Pajak, Pengunjung Restoran 69

ABSTRACTION

My purpose research is used for to know how ratio acceptance tax, how level efficiency and effect for acceptance tax in region Ogan Komering Ilir, and then for to know how collide quantity hotels and restaurants along with quantity the visiter to acceptance tax hotels and restaurants.

Variables with used in research, for example acceptance tax hotels and restaurants cost pick up tax hotels and restaurants, quantity hotels and restaurants and then quantity visiter hotels and restaurants to self. Result to proof that the first, pick up tax hotels and restaurants after very efficiency because ratio between cost pick up tax hotels and restaurants and quantity acceptance tax hotel and restaurant aalways in level under 3,00 percent.

Although with level effectivity because quantity acceptance tax hotel and restaaurant always to more standard or quantity and have decided exept on 2001 if very for position want to reach, the second, quantity hotrel and restaurant to collide at tax hotels and restourant in regipn Ogan Komering Ilir with value $R^2 = 78,4 \%$

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Era otonomi daerah saat ini memberikan peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional dari paradigma pertumbuhan menuju paradigma pemerataan pembangunan secara adil dan berimbang. Perubahan paradigma ini antara lain diwujudkan melalui kebijakan otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diatur dalam satu paket undang-undang yaitu Undang-Undang No 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Kemudian diperbaharui lagi dengan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang menjelaskan penyelenggaraan pemerintahan merupakan pelaksanaan hubungan kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota atau antar pemerintahan daerah yang saling terkait, tergantung dan sinergis sebagai suatu sistem pemerintahan.

Kebijakan pemberian otonomi daerah dan desentralisasi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah merupakan langkah strategis dalam dua hal. *Pertama*, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan jawaban atas permasalahan lokal bangsa Indonesia berupa ancaman disintegrasi bangsa, kemiskinan, ketidakmerataan pembangunan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, dan masalah pembangunan sumber daya manusia (SDM). *Kedua*, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal merupakan langkah strategis bangsa Indonesia untuk

menyongsong era globalisasi ekonomi dengan memperkuat basis perekonomian daerah.

Otonomi yang diberikan kepada daerah kabupaten dan kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proporsional . Artinya pelimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. (Mardiasmo, 2002 : 2)

Untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber keuangannya sendiri, yang didukung oleh perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Dalam rangka menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang mantap, maka diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri yakni dengan upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik dengan meningkatkan penerimaan sumber PAD yang sudah ada maupun dengan penggalian sumber PAD yang baru yang sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan kondisi dan potensi ekonomi masyarakat (Thamrin Simanjuntak, 2001 : 3)

Inti dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terdapatnya keleluasaan Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri atas dasar prakarsa, kreativitas dan peran serta masyarakat dalam rangka mengembangkan dan memajukan daerahnya.

Didalam pembangunan daerah penerimaan yang didapat masih sangat terbatas untuk itu pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk selalu meningkatkan penerimaannya dari tahun ketahun baik melalui pendapatan asli daerah maupun dari

sumber pendapatan lainnya. Salah satu sumber penerimaan yang terus digalakkan adalah pendapatan dari sektor pajak.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan dari pajak, maka diperlukan kesadaran masyarakat untuk membantu serta berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, karena ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Bantuan dan partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. (Zainuddin Ismail, 2003 : 4-5)

Kemampuan suatu negara untuk memungut pajak akan ditentukan oleh banyak faktor, Menurut Radius Prawiro faktor-faktor tersebut adalah:

1. Basis Pajak ; meliputi wajib pajak dan objek pajak
2. Administrasi Pajak ; meliputi sistem dan prosedur perpajakan
3. Aparat Pajak terutama menyangkut personalianya
4. Faktor ekstern lainnya seperti faktor ekonomi, sosial dan budaya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah, yaitu :
 - Hasil Pajak Daerah
 - Hasil Retribusi Daerah
 - Hasil Perusahaan Daerah
 - Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang Sah

2. Dana Perimbangan
3. Pinjaman Daerah
4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1999, salah satu sumber pendapatan asli daerah terbesar adalah pajak dan retribusi. Semakin besar pajak yang diterima oleh pemerintah maka akan semakin besar penerimaan. Dengan demikian perlu optimalisasi dengan cara pengefektifan dan efisiensi yang tinggi sehingga potensi pajak yang ada pada setiap daerah dapat tergali dan digunakan untuk pembangunan daerah.

Ruang lingkup Pajak Daerah hanya terbatas pada lapangan yang belum digunakan oleh negara (pusat), seperti pajak atas penghasilan tidak boleh dipungut oleh daerah karena sudah dipungut oleh negara. Sebaliknya negara juga tidak boleh memungut pajak yang telah dipungut oleh daerah. Selain itu terdapat ketentuan bahwa pajak dari daerah yang lebih rendah tingkatannya tidak boleh memasuki lapangan pajak dari daerah yang lebih tinggi tingkatannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pajak Daerah Nomor 65 Tahun 2001 menurut jenisnya Pajak Daerah dapat dibagi atas:

1. Jenis Pajak Daerah Tingkat I terdiri atas :
 - a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
 - b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)
 - c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)

2. Jenis Pajak Daerah Tingkat II terdiri atas:
 - a. Pajak Hotel dan Restoran
 - b. Pajak Hiburan
 - c. Pajak Reklame
 - d. Pajak Penerangan Jalan
 - e. Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C
 - f. Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

Pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah.

Sejalan dengan semakin meningkatnya pengeluaran Pemerintah Daerah, baik itu urusan pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan dimana dapat dilihat dengan semakin meningkatnya anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun menuntut perubahan atas pajak-pajak yang berlaku di daerah baik jenis, objek maupun besarnya tarif yang dikenakan.

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir hingga akhir tahun 1996-1997 jenis pajak daerah yang dipungut berjumlah 10 buah, antara lain :

1. Pajak Potong Hewan
2. Pajak Pembangunan I (Pajak Hotel dan restoran)
3. Pajak Radio
4. Pajak Bangsa Asing

5. Pajak tontonan
6. Pajak Reklame
7. Pajak Kendaraan Tidak Bermotor
8. Pajak Penerangan Jalan
9. Pajak Pendaftaran Perusahaan
10. Tunggakan Pajak

TABEL 1
PENERJMAAN PAJAK DAERAH KA BUPATEN OKI 1996-1997

NO	Penerimaan Pajak Daerah	1996 (Rupiah)	1997 (Rupiah)
1	Pajak Hewan	4.911.500	3.179.500
2	Pajak Pembangunan I	26.773.000	19.966.500
3	Pajak Radio	20.204.800	14.934.400
4	Pajak Bangsa asing	20.000	20.000
5	Pajak Tontonan	3.080.728,18	2.225.440,18
6	Pajak Reklame	8.072.600	5.949.800
7	Pajak Kendaraan Tidak bermotor	4.002.750	1.750.500
8	Pajak Penerangan Jalan	161.164.035	108.315.480
9	Pendaftaran Perusahaan	21.887.500	17.032.500
10	Tunggakan Pajak	4.945.875	4.845.873

Sumber : Dinas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI, 2004

TABEL 2
PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN OKI 1998-2003

NO	Penerimaan Pajak Daerah	1998 (Rupiah)	1999 (Rupiah)	2000 (Rupiah)
1	Hotel dan Restoran	30.724.133	55.251.575	55.726.432
2	Hiburan	1.153.700	975.000	2.015.340
3	Reklame	12.689.275	24.944.450	34.418.340
4	Pen Jalan	28.547.834	257.725.590	442.318.762
5	Bhn Gal Gol C	102.692.387	107.989.900	263.410.145
6	PPABT &AP	3.201.800	18.129.500	67.435.085

NO	Penerimaan Pajak Daerah	2001 (Rupiah)	2002 (Rupiah)	2003 (Rupiah)
1	Hotel dan Restoran	83.061.680	100.061.680	101.986.430
2	Hiburan	1.805.800	2.515.000	3.400.000
3	Reklame	44.940.000	48.939.175	91.976.200
4	Pen Jalan	624.090.851	1.053.206.775	1.764.451.307
5	Bhn Gal Gol C	591.745.294	754.614.112	1.106.953.626
6	PPABT &AP	130.351.182	14.730.000	16.970.000

Sumber : Dinas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI, 2004

Selanjutnya mulai tahun 1998 hingga sekarang dan berdasarkan Undang-Undang 18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Perda No 1 tahun 1998 bahwa pajak daerah yang dapat dipungut menjadi 6 jenis yaitu:

1. Pajak Hotel dan restoran
2. Pajak Hiburan
3. Pajak Reklame
4. Pajak Penerangan Jalan
5. Pajak Pengambilan dan Pengolahan bahan Galian Golaongan C
6. Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

Dari beberapa jenis pajak yang dipungut di Kabupaten Ogan Komering Ilir ada beberapa pajak yang memberikan sumbangan penerimaan cukup besar dan ada juga yang belum memberikan sumbangan yang optimal. Dalam Pendapatan asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang cukup besar. Salah satunya adalah penerimaan dari sektor pajak hotel dan restoran. Pajak Hotel dan Restoran sendiri jika kita lihat dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang cukup berarti.

Adapun dasar hukum pemungutan Pajak Hotel dan Restoran adalah Perda Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 16 dan 17 tahun 2002. Berdasarkan peraturan daerah tersebut wajib pajak adalah semua orang yang melakukan pembayaran kepada restoran, hotel dan usaha sejenis lainnya. Pemungutan dilakukan melalui pengusaha, kemudian pengusaha menyetorkan pajak yang terkumpul pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebulan sekali selambat-lambatnya tanggal 30 bulan melauai petugas yang melakukan pungutan pajak

tersebut. Besarnya pajak adalah sebesar 10% dari jumlah pembayaran. Sedangkan yang tidak termasuk objek pajak adalah pelayanan jasa boga atau catering serta hotel/penginapan yang tidak mempunyai jumlah kamar dibawah 5 buah kamar.

Akan tetapi penerimaan dari sektor Pajak Hotel dan Restoran masih harus terus ditingkatkan karena walaupun terus mengalami kenaikan jumlah penerimaan akan tetapi kenaikan yang dialami masih sangat kecil, hal inilah yang harus ditingkatkan jumlahnya, dengan menambah hotel dan restoran yang baru di tempat tempat yang strategis.

Selain itu juga meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukung seperti sarana pelayanan, keamanan dan juga yang tidak kalah penting adalah transportasi yang lancar ke hotel dan restoran tersebut. Peraturan-peraturan daerah yang dibuat harus diperjelas dan penyelewengan-penyelewengan yang bisa terjadi harus dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika hal ini dapat diwujudkan maka penerimaan pajak khususnya sektor Pajak Hotel dan Restoran dapat ditingkatkan penerimaannya sehingga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ilir.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang kiranya berhubungan dengan judul penulisan yang diambil dan selanjutnya menjadi dasar penulisan ini. Permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

2. Apakah pemungutan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan secara efektif dan efisien?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran dan Jumlah Pengunjung terhadap Penerimaan Pajak hotel dan Restoran di Kabupaten OKI?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapatlah diketahui tujuan dari penulisan ini yaitu untuk:

1. Seberapa besar penerimaan Pajak hotel dan restoran bagi Pendapatan Asli Daerah OKI/OI?
2. Menganalisa faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendorong dalam pelaksanaan pemungutan pajak hotel dan restoran.

I.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang analisis penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir ini, maka diharapkan akan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu:

1. Untuk pengembangan ilmu ekonomi regional dan keuangan daerah
2. Bagi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan mengenai pajak hotel dan restoran
3. Bagi Mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumsel, 2004
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir 2004
- Bambang P Kesit. Pajak dan Retribusi Daerah. UII-Press, 2003
- Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2004
- Bachri, Fachrizal. *Analisis Penerimaan Pajak Parkir Kota Lahat*. Artikel, Palembang, 2004
- Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2004
- Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2004
- Devas, nick. Blinder, brian, Anne. Davey, Kenneth. Kelly, Roy. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. UI, 1989
- Halim, Abdul. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta, 2001.
- Hermanto, Skripsi *Analisis Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Kota Palembang*, Universitas Sriwijaya, 2004
- Lismaniar, Skripsi *Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran di Kota Palembang Tahun Anggaran 1996/1997-2000/2001*, Universitas Sriwijaya, 2002
- Mardiasno, *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Artikel, Jakarta, 2002
- Narchowi, Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometrik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002

- Prawiro, Radius, *Empat Fakta Penentu Keberhasilan Pembangunan, Sistem Perpajakan, Dalam EKI, Masalah dan Prospek*, UI-Press, Jakarta, 1998
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Undang-Undang NO -43 Tahun 1999 Tentang Sistem, Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan Lain-lainnya.
- Perda Kabupaten Ogan Komering Ilir No 16 dan 17 Tentang Pajak Hotel dan Restoran
- Riwo, J Kaho. *Analisa Hubungan Pemerintah Pusat-Daerah di Indonesia*. Bina Aksara, Jakarta, 1993.
- Simanjuntak, Thamrin. *Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah*.
- Suparmoko, M. *Keuangan Negara* BFE Jakarta, 1996
- Sutrisna. PH *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara*, LPFE UGM. 1998.
- Soemohamidjojo, M. *Pokok-Pokok Perpajakan*, Liberti, Jakarta, 1980
- Siagian, A, *Pajak Daerah Sebagai Sumber Keuangan Daerah*, Mp, Jakarta 1996
- Undang-Undang Otonomi Daerah No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah dan Retribusi Daerah dan Juklak. Sinar Grafika. Jakarta, 2000
- Undang-Undang No 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Sinar Grafika. Jakarta, 2000
- Yusuf, M. Kamri. *Kontribusi Pajak dan Retribusi Pemerintah Terhadap PAD OKU Laporan Penelitian*. Pusat Penelitian UNSRI 1993.